BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menentukan perkembangan dan perwujudan individu terutama bagi pembangunan bangsa dan negara, hal tersebut karena pendidikan sebagai ruh kehidupan. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan mengalami kemajuan, dengan pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan yang menjadi salah satu kontribusi pada perubahan karakter serta moral yang baik.

Pada era pembangunan masa sekarang yang sangat di butuhkan adanya keseimbangan IPTEK dan IMTAQ, sedang menurut pengamatan penulis dengan kemajuan teknologi saat ini sering kali membawa pengaruh dan dampak bagi perkembangan moral anak didik. Siaran televisi misalnya begitu juga radio, media cetak, VCD dan lain sebagainya sering kali menjadi pemicu akan kemrosotan moral anak karena kurang selektifnya dan kepandaian para orang tua untuk memilah-milah mana siaran atau media lain bagi anak-anak mereka.

Meskipun dampak positifnya lebih besar namun jika hal ini tidak di perhatikan maka tetap akan berdampak kurang baik bagi akhlaq dan moral anak. Kasus-kasus pelecehan sosial yang dilakukan oleh anak-anak di bawah umur merupakan bukti bahwa masih kurang sekali pembangunan di bidang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

moral dan akhlaq dalam pribadi anak. Dari uraian di atas jelas bahwa dalam mengisi pembangunan nasional dan untuk mencetak generasi yang berkwalitas bukan hanya tanggung jawab para orang tua, namun seorang guru juga ikut berperan penting didalamnya, sebab guru merupakan orang tua kedua dalam lingkup pendidikan formal.

Utami Mundar mengatakan bahwa kondisi lingkungan yang dapat memupuk kreatifitaas kontruktif dari anak didik adalah dimana anak didik merasa aman dan bebas untuk mengungkapkan dan mewujudkan dirinya.1 Oleh karena itu sangatlah diperlukan alat pendidikan yang cocok untuk di aplikasikan dalam proses belajar mengajar, sebab anak bisa belajar dengan tenang dan senang tanpa tekanan sehingga anak bisa mencapai kemajuan yang tinggi dalam meraih cita-cita nya serta meningkatkan kwalitas moral mereka sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mujadalah ayat11 yang berbunyi:

يَاأَيُّهَا الَّذِيْنَ أَمَنُوْا إِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعُ اللهُ الَّذِيْنَ أَمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ أُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْر

Pengertian yang tersirat dalam ayat tersebut di atas adalah betapa besar dan utamanya sebuah motivasi untuk belajar sehingga bisa membentuk moral yang baik yang bisa diterapakan dalam kehidupan sehari-hari, karena dalam proses

[1] Utami Mundar, *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah Penuntut bagi Guru dan Orang Tua* (Jakarta: Gramedia, 1987), hl. 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

balajar tersebut akan di peroleh ilmu pengetahuan serta penerapan moral dalam kehidupan.

Anak didik menjadi bergairah dalam belajar dan daya prestasi sekolahnya akan meningkat bila suasana dalam belajar komunikatif. Hubungan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang menentukan, karena itu dalam melaksanakan tugas nya seorang guru bukan hanya di tuntut untuk memiliki standar pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman tetapi juga pendekatan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan agar terwujud nilai edukatif yang menyenangkan yang mampu mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.

Interaksi yang bernilai edukatif adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan serta di arahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Guru yang sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran yang bernilai menyenangkan sehingga siswa tidak merasa penat dan bosan dalam belajar. Agar kegiatan belajar mengajar yang bernilai edukatif dapat tercapai, tentunya seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar mengajar,2 yaitu:

a. Faktor anak didik
b. Faktor pendidik

[2] Zuhairini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional,1983), hl. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERPUSTAKAAN

c. Faktor tujuan pendidikan

d. Faktor alat-alat pendidikan

e. Faktor lingkungan

Selain terletak pada faktor-faktor di atas, alat-alat pendidikan merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar karena setiap pendidikan tidak hanya di tuntut menguasai meteri saja melainkan juga mengusai teknik dan metode penyampaian pelajaran, karena di dalam dunia pendidikan, metode mengajar merupakan alat yang terpenting bagi seorang guru untuk memudahkan murid di dalam menerima dan memahami suatu pelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Seorang guru harus selalu berusaha mengajak anak didik untuk melakukan refleksi teologis daam setiap bentuk tantangan hidup, dengan demikian kehidupan anak didik tidak sampai hampa iman dan taqwa,sehingga dalam melakukan setiap kegiatan tidak lagi takut pada guru ataupun orang lain, akan tetapi terpanggil oleh iman dan taqwa pada Tuhan Yang Maha Esa. Sebaliknya tanpa hal itu apapun yang dilakukan oleh seorang guru tidak akan mendapat respon dari para siswa secara aktif, bahkan mereka akan merasa jenuh dan bosan dalam proses belajar mengajar.

Sebuah kurikulum ada yang namanya kurikulum integratif yang mensyaratkan kebulatan bahan pelajaran diharapkan juga dapat membentuk kebulatan kepribadian anak. Kepribadian seseorang tidak cukup dinilai dari segi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IQ saja melainkan EQ dan SQ juga berperan penting. Jadi dalam proses belajarnya siswa dirangsang untuk mengoptimalkan semua kecerdasan yang dimiliki. Sehingga nantinya siswa diharapkan lebih terampil atau mempunyai kecakapan hidup (*life skill*).

Proses pengintegrasian mata pelajaran dalam konteks yang lebih luas dan agar mudah dipahami, maka diperlukan strategi yang efektif, dan belajar dengan cara menyenangkan salah satu alternative yang bisa diterapkan dalam proses belajar-mengajar. Salah satu strategi yang di ambil peneliti adalah strategi *Quantum Qoutient* atau kecerdasan Quantum (QQ), arti dari strategi itu adalah kecerdasan manusia yang mampu mengoptimalkan seluruh potensi diri secara seimbang, sinergi dan komprehensif meliputi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

Intelektual berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan pemikiran rasional, logis dan matematis. Emosional berkaitan dengan emosi pribadi dan antar pribadi guna efektifitas individu dan organisasi, sedangkan spiritual berkaitan dengan segala sesuatu yang melampaui intelektual dan emosional, karakteristik utama QQ adalah terbuka kepada ide- ide baru atau hanif, dan senantiasa bergerak maju sepanjang spiral ke atas menuju kesempurnaan.

Strategi *Quantum Qoutient* merupakan usaha memotivasi anak didik dengan mengaitkan minat, konsep diri dan sikap sehingga akan menampakkan tingkah laku tertentu yang diinginkan dan mendukung terjadinya proses belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sukses. strategi *Quantum Qoutient* merupakan suatu metode untuk membantu pengoptimalan IQ, EQ dan SQ, selain itu juga membantu mengingat dalam jumlah besar informasi yang melibatkan tiga unsur yaitu: pengkodean, pemeliharaan dan menyerap kembali.3

Pendidikan Islam memerlukan strategi yang sangat erat hubungannya dalam rangka pembentukan moral siswa, sebab anak bisa cepat tanggap terhadap meteri yang disampaikan karena anak lebih mudah menyerap atau mengingat kembali memori ingatan yang telah lalu serta mempertahankannya dan mengamalkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berangkat dari latar belakang tersebut, dan karena pentingnya pemilihan pola pembelajaran yang efektif untuk menunjang perubahan sikap atau moral kearah yang lebih baik. Maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang "***PENGARUH PENERAPAN STRATEGI QUANTUM QOUTIENT PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM ASPEK AQIDAH-AKHLAQ TERHADAP UPAYA PEMBENTUKAN MORAL SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 GADUNG SURABAYA***"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi *Quantum Qoutient* pada mata pelajaran Al-Islam aspek aqidah-akhlaq di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya?

---

[3] Karen Markowith, Eric Jensen, *Otak Sejuta Bigabyte,* (Bandung: Kaita, 2002), hl. 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana moral siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya?
3. Adakah pengaruh penerapan strategi *Quantum Qoutient* pada mata pelajaran Al-Islam aspek aqidah-akhlaq terhadap upaya pembentukan moral siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan strategi *Quantum Qoutient* pada mata pelajaran Al-Islam aspek aqidah-akhlaq di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.
2. Mengetahui moral siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.
3. Mengetahui besarnya pengaruh penerapan strategi *Quantum Qoutient* pada mata pelajaran Al-Islam aspek aqidah-akhlaq terhadap upaya pembentukan moral siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Akademis

Mampu Mengembangkan konsep sekolah tentang pembelajaran menyenangkan dengan menggunakan strategi *Quantum Qoutient* di berbagai kalangan akademis, sebab strategi pembelajaran ini masih sangat langka diterapkan dalam lingkungan pendidikan formal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Praktisi

a. Bagi Penulis

1) Dapat menerapkan secara langsung teori-teori yang penulis peroleh selama di bangku kuliah.

2) Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dan pedoman dalam hal konseptual tentang konsep pembelajaran menyenangkan dengan menggunakan strategi *Quantum Qoutient* khususnya pada mata pelajaran Al-Islam dan dapat memberikan kontribusi berharga kepada SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

E. Definisi Operasional

Sesauai dengan judul yang penulis kemukakan di atas maka terdapatlah istilah yang penting untuk dijelaskan pengertianya, agar tidak terjadi salah tafsir atau pemahaman kepada para pembaca maka perlu adanya penegasan judul. Adapun istilah-istilah itu adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh : Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang berkuasa atau berkekuatan.[4]

[4] Dep Dik bud,1990, hal 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penerapan : Proses pelaksanaan ide, kebijakan atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.[5]

3. Strategi Quantum Quotient : Kecerdasan *Quantum* (QQ) adalah kecerdasan manusia yang mampu mengoptimalkan seluruh potensi diri yang secara seimbang, sinergi dan komprehensif meliputi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.[6]

4. Al-Islam : Mata pelajaran agama yang telah di program dalam kurikulum kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya

5. Pembentukan : Proses, cara, perbuatan membentuk.[7]

6. Moral : Tata susila tentang baik buruknya perbuatan-perbuatan dan kelakuan (akhlaq, kewajiban dan lain sebagainya)[8] moral merupakan potensi ruhani yang ada pada diri manusia termasuk di dalamnya adalah akal, nafsu amarah, hati nurani dan lain sebagainya, tidak bisa berbentuk dengan sendirinya melainkan dicetak dan

---

[5] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi,* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003), h. 93.

[6] Agus Nggermanto, *Quantum Quotient,* (Bandung : Nuansa, 2005), hl. 11.

[7] P ius A Partanto, M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Popular*(Surabaya: Arloka,1994),

[8] Trisno Yuono, Puis Abdullah, *Kamus Leng Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arkola, tt), hl. 288.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibina baik secara langsung ataupun tidak langsung oleh dirinya sendiri maupun lingkungan.

Sebagaimana pemaparan definisi operasional di atas, agar lebih mudah dalam memahami, maka penulis lebih lanjut menjelaskan hakikat dari judul skripsi ini adalah meneliti akankah penerapan strategi *Quantum Qoutient* pada mata pelajaran Al-Islam aspek aqidah-akhlaq mempunyai pengaruh besar terhadap upaya pembentukan moral dengan lebih di dikerucutkankan pada akhlaqul-karimah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, penegasan judul dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI, berisikan tentang pembahasan mengenai konsep umum pembelajaran menyenangkan yang meliputi pengertian pembelajaran menyenangkan, latar belakang dan tujuan pembelajaran menyenangkan, faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran menyenangkan, kemudian di susul dengan pembahasan mengenai strategi *Quantum Qoutient* yang meliputi pengertian strategi *Quantum Qoutient*, teknik-teknik strategi *Quantum Qoutient*, langkah-langkah penggunaan strategi *Quantum Qoutient*.

Dilanjutkan membahas tinjauan tentang pembentukan moral siswa terdiri dari pengertian moral, metode pembentukan moral, dan faktor yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi pembentukan moral. Pada ahir bab ini berisi tentang pengaruh penerapan strategi *Quantum Qoutient* pada mata pelajaran Al- Islam aspek aqidah-akhlaq terhadap upaya pembentukan moral siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

BAB III : METODE PENELITIAN, Dalam bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang meliputi tentang jenis penelitian, rancangan penelitian, identifikasi variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN, Dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian mengenai gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah singkat berdiri dan berkembangnya SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya, struktur organisasi lembaga, Visi dan Misi serta Tujuan, kondisi guru dan siswa guru, dan sarana prasarana.

Kemudian membahas tentang penyajian data hasil penelitian yang meliputi analisis data tentang penerapan strategi *Quantum Qoutient* pada mata pelajaran Al-Islam aspek aqidah-akhlaq di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya, analisis data tentang pembentukan moral siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya, dan analisis data tentang pengaruh penerapan strategi *Quantum Qoutient* pada mata pelajaran Al-Islam aspek aqidah-akhlaq terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembentukan moral siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya atau dengan istilah lain, yaitu uji hipotes.

BAB V : PENUTUP, Dalam akhir penulisan skripsi ini peneliti akan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran terhadap pelaksanaan pengajaran mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

Kemudian bagian paling akhir skripsi berisi daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran, riwayat hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id